

# INTERPRETASI PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DI *CYBER JOURNALISM* BERDASARKAN *SARA MILLS MODEL OF CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS*

Al Zuhri<sup>1</sup>; Hera Susanti<sup>2</sup>; Desi Maulida<sup>3</sup>; Hanifah Nurdin<sup>4</sup>;  
Miftahurrahmah<sup>5</sup>

Universitas Teuku Umar<sup>1,3</sup>; Universitas Sultan Ageng Tirtayasa<sup>2</sup>; Universitas  
Islam Negeri Ar-Raniry<sup>4</sup>; Huazhong University of Science and Technology<sup>5</sup>

E-mail: [alzuhri@utu.ac.id](mailto:alzuhri@utu.ac.id)<sup>1</sup>; [susantihera57@untirta.ac.id](mailto:susantihera57@untirta.ac.id)<sup>2</sup>;  
[desimaulida@utu.ac.id](mailto:desimaulida@utu.ac.id)<sup>3</sup>; [hanifahnurdin@ar-raniry.ac.id](mailto:hanifahnurdin@ar-raniry.ac.id)<sup>4</sup>;  
[miftahurrahmah21@gmail.com](mailto:miftahurrahmah21@gmail.com)<sup>5</sup>

## Abstrak

Penelitian ini dielaborasi dengan maksud menilik dan mengkritisi apakah *cyber journalism* dewasa ini masih mempertontonkan sikap patriarki. Kualitatif menjadi metode yang diterapkan di sini dengan *Sara Mills Model of Critical Discourse Analysis* sebagai basis analisis datanya. Hasil penelitian didapati SindoNews.com memarginalkan perempuan kepala keluarga (janda) dalam pemberitaannya. Sejak Januari - Maret 2022, didapati ada 60 judul berita tentang janda dan 9 (sembilan) judul berita tentang duda dalam situs webnya. SindoNews.com melakukan pemberitaan secara tidak berimbang, yaitu membeberkan persentase janda saat ini akan tetapi tidak memberitakan persentase duda dalam porsi berita yang sama. Padahal saat perceraian terjadi yang lahir bukan saja status janda, melainkan juga duda. Kemudian beberapa ada juga yang membahas duda dan janda dalam berita yang sama, akan tetapi judul yang ditonjolkan malah hanya status janda saja. SindoNews.com tampak lebih suka menggoreng kata janda sebagai nilai jual beritanya di sini. Selain itu, status janda juga banyak didapati diinterpretasi dengan tendensi negatif, seperti sebutan menggoda, haus kehidupan seks, perempuan yang harus dikasihani, pelaku kriminalitas, perempuan gampang, dan pemaknaan liar lainnya. Berdasarkan kode etik jurnalistik khususnya pasal (1) dan (3) pemberitaan seperti ini tidak layak, sebab aspek keberimbangannya belum terpenuhi. Namun, penulis tidak menafikan bahwa SindoNews.com juga ada memberitakan perkara janda dengan tendensi positif, meskipun intensitasnya kecil.

**Kata kunci:** Gender, Jurnalisme Daring, Kode Etik Jurnalistik, Perempuan Kepala Keluarga.

## Abstract

*This research is elaborated with the intention of examining and critiquing whether cyber journalism today still exhibits a patriarchal attitude. Qualitative is a method applied by the Sara Mills Model of Critical Discourse Analysis as the basis for data analysis. The study results found that SindoNews.com is marginalized women-headed (widows) in their reporting. From January to March 2022, it was found that there were 60 news headlines about widows and 9 (nine) news headlines about widowers on the website. SindoNews.com reports in an unbalanced manner by*

*disclosing the current percentage of widows but does not report the percentage of widowers in the same portion of news. In fact, when a divorce occurs, is not only the status of a widow, but also a widower. Then there are some news stories that discuss widowers and widows in the same portion of the news, but the titles that are highlighted are only widow status. SindowNews.com seems to prefer frying the word widow as the selling point of the news here. In addition, the status of widows was also found to be interpreted with negative tendencies, such as seductive names, thirst for sex life, women who should be pitied, perpetrators of crime, easy women, and other wild meanings. Based on the journalistic code of ethics, especially in articles (1) and (3), this kind of reporting is not feasible because the aspect of balance still needs to be fulfilled. However, the author does not deny that SindoNews.com also reports on widow cases with a positive tendency, although the intensity is small.*

**Keywords:** Gender, Cyber Journalism, Journalism Ethics Codes, Women Headed.

## PENDAHULUAN

Praktik jurnalisme semakin dekat dengan kehidupan manusia. Kehadiran internet dan *smartphone* mendukung banyak jurnalisme *mainstream* bermutasi ke sistem dalam jaringan (daring), sehingga aksesnya lebih mudah untuk dijelajahi dengan mengklik hipertaut tertentu orang-orang sudah bisa membaca beragam informasi yang disajikan. Berita-berita yang diunggah pun variatif mulai dari perkara pendidikan, sosial, ekonomi, politik, budaya, agama, hukum, teknologi, olahraga, kuliner, wisata, bahkan cuaca juga dapat diketahui melalui *cyber journalism* (media *online*) yang dikategorikan sebagai media mutakhir.

Kebutuhan dalam mengakses informasi yang intens membuat *cyber journalism* tumbuh semakin subur. Bahkan sekarang rasanya tidak ada lagi jurnalisme *mainstream* yang tidak memiliki layanan *cyber journalism* sebagaimana halnya Tempo memiliki tempo.co, Tribun memiliki tribunnews.com, Waspada memiliki waspada.co.id, Jawa Pos memiliki jawapos.com, dan media lainnya. Namun yang selalu menjadi pertanyaan adalah apakah media-media ini tetap mampu mengejawantahkan kode etik jurnalistik di setiap pemberitaan setelah wujudnya bertambah maupun berubah? Terlebih bisnis media *online* yang menggiurkan tentunya bukan godaan sederhana bagi perjalanan setiap media untuk tetap dalam koridor. Kondisi ini turut membuat kompetisi diantara media tidak dapat dihindari, sehingga untuk tetap eksis banyak *cyber journalism* melakukan praktik-praktik kurang terpuji dengan melakukan beragam hal pada

pemberitaannya, seperti umpan klik, sarkasme, hoax, provokasi, diskriminasi, subjektif, dan tindakan serupa lainnya. Hal ini dilakukan semata-mata untuk menggaet pembaca agar tetap loyal, meski harus mengorbankan pihak atau aspek tertentu.

Salah satu berita yang paling menonjol belakangan ini adalah tentang perceraian di berbagai daerah dalam angka. Pandemi Covid-19 pun sering dikaitkan sebagai penyebab angkanya meroket. Sayangnya, dalam pemberitaan tersebut seringnya yang diekspos dan ditonjolkan secara berlebihan adalah kaum perempuan dalam statusnya sebagai janda. Ketidakberimbangan pemberitaan media sering memarginalkan, mengucilkan, bahkan memperolok-olok status janda yang saat ini terus digalakkan oleh para aktivis untuk di familiarkan dengan sebutan perempuan kepala keluarga.

Menurut Holland, ada dua strategi utama yang sering dikemas *cyber journalism* dalam pemberitaan berkenaan janda yakni feminisasi dan seksualitas. Ini ditampilkan untuk menyenangkan pembaca dengan menysar sisi emosionalnya.<sup>1</sup> Hal ini juga didukung oleh pernyataan Tawaang dan Imran bahwa setiap berita yang dihadirkan ke ruang publik tidak hampa makna, melainkan patut dicurigai keterkaitannya dengan ideologi tertentu yang dikonstruksikan.<sup>2</sup>

Bahasan janda menjadi nilai jual dalam banyak berita yang dipublikasikan oleh media-media. Damean menerangkan bahwa media saat memberitakan tentang perempuan mengikuti tiga koordinat, yakni: (1). Gambar, jika media ingin mengekspos berkenaan dengan kecantikannya; (2). Kondisi kehidupan pribadinya, jika si perempuan sudah memiliki pasangan dan keturunan; (3). Profesi atau karir, jika si perempuan tersebut memiliki pekerjaan untuk memperlihatkan betapa gigih dan berbakatnya ia dalam pekerjaan yang ditekuni.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dian Permata Sari, "Representasi Janda di Pemberitaan Portal Berita (Analisis Tekstual Berita-Berita Kompas.com dan Tribunnews.com Periode Januari-Desember 2017)", Disertasi, Universitas Airlangga, 2018.

<sup>2</sup> Icol Dianto, "Diskriminasi Gender: Kajian terhadap Penamaan "Janda Bolong" dalam Perspektif Konstruktivisme Media" *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, Vol. 17, No. 2 (2021), diakses 24 Juni 2022. [10.15408/harkat.v17i2.22000](https://doi.org/10.15408/harkat.v17i2.22000).

<sup>3</sup> Dian Permata Sari, "Representasi Janda di Pemberitaan Portal Berita (Analisis Tekstual Berita-Berita Kompas.com dan Tribunnews.com Periode Januari-Desember 2017)", Disertasi, Universitas Airlangga, 2018.

Kajian patriarki dan feminisme dalam media selalu menarik untuk ditilik, guna melihat sejauh mana profesionalisme insan media dewasa ini dalam menyampaikan perbedaan yang ada. Dikarenakan media adalah bentukan dari banyak insan di dalamnya, tentunya tidak sama antara satu dengan lainnya dalam memahami, menanggapi, dan memberitakan berbagai fenomena yang ada dalam masyarakat. Hal ini turut berdampak pada bagaimana konsep pemberitaan yang mereka bentuk.

Selama ini kita selalu tahu bahwa media sangat mungkin memiliki efek bagi audiensnya. Ini bertalian dengan teori *agenda setting* selama ini yang dipaparkan, bahwa media memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pikiran orang lain. Jika hal ini benar terjadi, tentunya akan berefek tidak baik bagi masyarakat luas terutama perempuan yang menjadi objek bahasan dalam berita yang diekspos. Pemingkai atau konotasi media atas berita tertentu mampu mempengaruhi pikiran pembaca untuk berpikir sebagaimana yang diharapkan si penulis berita. Media mampu menggiring opini sesuai dengan apa yang dikehendaknya.

Sejak zaman dulu, sikap patriarki seperti ini banyak dipertontonkan yang menurut Walby merupakan sistem struktur sosial dan praktik-praktik dimana laki-laki mendominasi, menindas, dan mengeksploitasi perempuan.<sup>4</sup> Hal ini seakan membudaya, bahkan sampai dengan hari ini. Fakih berpendapat bahwa manifestasi dari sikap mengucilkan perempuan adalah seperti marginalisasi atau pemiskinan secara ekonomi, subordinasi, atau menganggap perempuan tidak penting dalam pengambilan politik, stereotip, atau pelabelan negatif dengan konotasi tertentu, diskriminasi, dan kekerasan.<sup>5</sup>

Kontrol terhadap media dari publik selalu dirasa penting untuk dilakukan agar media dalam bertugas dapat tetap sesuai prosedur. Ini dikarenakan setiap institusi media memiliki agenda dan kepentingan sendiri dalam berita yang disampaikan kepada publik. Terlebih media yang sedia ditunggangi oleh kepentingan-kepentingan politik, bisnis, dan lainnya. Upton Sinclair yang

---

<sup>4</sup> Andi Agustang, dkk., “Konstruksi Sosial Janda Tereksplorasi (Studi Kasus di Kelurahan Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa)” *osf.io*, (2021), diakses 24 Juni 2022, [10.31219/osf.io/ryz2k](https://doi.org/10.31219/osf.io/ryz2k).

<sup>5</sup> Wieke Ayu Pratiwi, “Diskriminasi Perempuan dalam Berita Harian Surya: Kajian Wacana Kritis” *Skriptorium*, Vol. 1, No. 3 (2012), diakses 24 Juni 2022. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-skriptoriumf7bee0803cfull.pdf>.

mengamati media massa di Amerika Serikat menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan besar mengontrol jurnalisme melalui empat cara. *Pertama*, melalui kepemilikan saham perusahaan penerbit. *Kedua*, menguasai pemilik perusahaan. *Ketiga*, melalui kontrak iklan. *Keempat*, dengan bujukan dan suap secara langsung supaya media mau menerbitkan sesuatu yang menguntungkannya, atau sebaliknya mencegah pemuatan berita yang merugikannya.<sup>6</sup>

Perempuan, anak, disabilitas, warga miskin, warga dan suku minoritas menjadi entitas yang rentan terhadap diskriminasi, marginalisasi, labelisasi, stigma, stereotip, tidak dianggap, dan sebagainya dalam pemberitaan, bahkan sering tidak mendapat porsi.<sup>7</sup> Berangkat dari beragam permasalahan di atas maka dalam penelitian ini penulis ingin menyelidiki apakah sejauh ini media modern sudah memiliki pemikiran modern dalam penyajian pemberitaannya? Atau medianya saja yang sudah modern akan tetapi insan persnya masih premitif, terutama dalam memberitakan persoalan status janda dan kehidupannya. Adapun media yang menjadi sampel atau subjek kajian di sini adalah SindoNews.com.

Tujuan yang dikehendaki adalah: (1). Mendeskripsikan bagaimana media membentuk atau menyajikan status janda dan kehidupannya dalam pemberitaan; (2). Membela hak kaum-kaum yang sering mendapat perlakuan timpang atau tidak baik dalam pemberitaan; (3). Memberikan masukan kepada pengelola media untuk tetap istiqomah mengimplementasikan kode etik yang merupakan pedoman profesi mereka dalam menghasilkan produk-produk jurnalistik.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Berita**

Menurut Charnley dan James M. Neal, berita adalah laporan penting, menarik, dan baru yang harus segera dikabarkan kepada khalayak mengenai suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, dan interpretasi. Sementara Sumadiria berpendapat berita merupakan laporan tercepat tentang fakta atau ide terbaru yang

---

<sup>6</sup> Lusya Palulungan, dkk., *Mengubah Lewat Berita: Jurnalisme Berperspektif Perempuan, anak, dan disabilitas*, (Makassar: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia, 2020), hal. 7-17.

<sup>7</sup> Ibid.

mengandung unsur benar, menarik, dan penting bagi khalayak yang disampaikan melalui media berkala seperti koran, radio, televisi, atau media *online*.<sup>8</sup>

Dalam praktik jurnalistik, berita menduduki posisi utama. Hampir seluruh isi surat kabar adalah berita. Bahkan ada yang menganggap iklan juga berita tentang produk dan jasa.<sup>9</sup> Namun, inilah yang disebut dengan berita dalam arti luas. Berita merupakan sajian utama sebuah media massa di samping opini. Mencari bahan berita lalu menyusun merupakan tugas pokok jurnalis dan sebagian redaksi sebuah penerbitan media massa.<sup>10</sup> Selain pada media cetak, kita juga dapat menemukan berita tiap harinya disajikan oleh media elektronik dan *online*.

Agar berita sesuai dengan kaidah jurnalistik maka setiap berita hendaknya: (1). Mengandung nilai, seperti penting bagi pembaca (*significance*), perkara kejadian besar (*magnitude*), tenar (*prominence*), baru terjadi (*actual*), dekat kaitannya dengan pembaca (*proximity*), manusiawi (*human interest*), dan lengkap (*comprehensive*); (2). Berimbang (*cover both sides*); (3). Fakta dan opini tidak bercampur; (4). Tidak menghakimi atau mengadili (*trial by the press*); (5). Bahasa yang digunakan baik, benar, komunikatif, efektif, efisien, sopan, tidak bermakna ganda, dan lain sebagainya; (6). Penyajian seperti tata letak, huruf, dan lainnya menarik.<sup>11</sup>

## 2. Perempuan Kepala Keluarga

Perempuan Kepala Keluarga merupakan istilah lain yang digunakan untuk penyebutan janda, setelah ada banyak interpretasi kata janda yang di-*framing* dengan konotasi-konotasi yang tidak baik. Padahal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sendiri, kata janda dimaknai dengan sangat netral yaitu wanita yang tidak bersuami lagi karena bercerai ataupun karena ditinggal mati suaminya.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Ni Luh Ratih Maha Rani, "Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas terhadap Nilai Berita" *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Jil. 10, No. 1 (2013), diakses 29 Juni 2022, <https://doi.org/10.24002/jik.v10i1.155>.

<sup>9</sup> Hasan Asy'ari Oramahi, *Jurnalistik Radio: Kiat Menulis Berita Radio*, (Erlangga: 2012), hal. 2.

<sup>10</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 3.

<sup>11</sup> Berita Satu, *Jurnalisme Positif: Panduan Kerja Para Jurnalis Berita Satu Media Holding*, (Jakarta: Manajemen Berita Satu Media Holdings, 2012), Hal. 23.

<sup>12</sup> Gunawan Lie, dkk., (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima*. Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Julia Cleves Mosses menggunakan istilah *women headed* atau *women maintained* untuk menyebutkan perempuan kepala keluarga yang ia maknai sebagai perempuan yang memikul tanggungjawab tunggal untuk menghidupi keluarganya.<sup>13</sup> Sementara dalam KBBI, kepala keluarga dimaknai sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap suatu keluarga (biasanya bapak).<sup>14</sup>

Penelitian Nani Zulminarni (2009) menyebutkan bahwa ada beberapa faktor seorang perempuan menjadi kepala keluarga diantaranya suaminya meninggal, bercerai, ditinggal suami dalam waktu yang lama, tidak diberi nafkah, perempuan lajang dari keluarga yang tidak mampu, dan perempuan yang suaminya sedang sakit atau cacat. Para perempuan kepala keluarga ini umumnya berasal dari keluarga miskin dan berpendidikan rendah. Jenis pekerjaan yang dapat mereka lakukan adalah sektor informal seperti asisten rumah tangga, pedagang kecil, buruh sanggan, dan pekerjaan lainnya yang tidak memerlukan keahlian khusus.<sup>15</sup>

### 3. *Cyber Journalism*

*Cyber journalism* dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan *term* jurnalisme daring, jurnalistik internet, jurnalistik web, jurnalistik digital, media *online*, dan term lainnya yang dianggap sebagai generasi baru (*new media*) di jagat jurnalistik dalam rotasi penyampaian informasi.<sup>16</sup> Dengan sokongan internet, *cyber journalism* menjadikan situs web sebagai loka utama penyebaran informasinya. Berkat internet juga, industri media dapat menjangkau pembaca dengan lebih ekstensif dan mengelola waktu dengan lebih efisien.<sup>17</sup>

James C. Foust menuturkan *cyber journalism* memiliki keunggulan ketimbang jurnalisme *mainstream* diantaranya: (1). *Audience Control*, dimana pembaca memiliki kebebasan untuk mengakses berita yang diinginkan saja; (2).

---

<sup>13</sup> Ernawati, "Menyibak Perempuan Kepala Keluarga" *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*, Jil. 5, No. 2 (2013), diakses 24 Juni 2022, <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/343>.

<sup>14</sup> Gunawan Lie, dkk., (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima. Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

<sup>15</sup> Ernawati, "Menyibak Perempuan Kepala Keluarga" *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*, Jil. 5, No. 2 (2013), diakses 24 Juni 2022, <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/343>.

<sup>16</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 15-16.

<sup>17</sup> Aulia Ivanka Rahmana, "Laporan Kerja Magang Peran Reporter di Media Online Suara.com", Disertasi, Universitas Multimedia Nusantara, 2022.

*Nonlinearity*, artinya tiap berita yang ada dapat berdiri sendiri tanpa harus dipublikasikan secara berurut menurut urutan tertentu; (3). *Storage and Retrieval*, berita dapat disimpan dan bisa kembali dibaca kapanpun diperlukan; (4). *Unlimited Space*, maknanya berita dapat diperoleh secara komprehensif dan masif dikarenakan *cyber journalism* tidak dibatasi oleh kolom dan durasi layaknya media *mainstream*; (5). *Immediacy*, maksudnya berita dapat ditransfer dan diterima secara ekspres dan instan oleh pembaca; (6). *Multimedia Capability*, yakni berita pada *cyber journalism* dapat dibubuhi teks, gambar, audio, video, dan elemen lainnya; (7). *Interactivity*, artinya *cyber journalism* juga memfasilitasi ruang untuk partisipasi pembaca baik berupa kolom *feedback* maupun opsi *sharing* konten.<sup>18</sup>

#### 4. Kode Etik Jurnalistik

Nicholas Andrei (2011) dan Panji Semirang (2007) menerangkan bahwa kode etik merupakan standar acuan perilaku dan moral yang mengatur dan mengikat jurnalis dalam tindak-tanduknya.<sup>19</sup> Jadi kode etik jurnalistik menjadi tolak ukur penting bagi jurnalis dalam menjalankan profesinya, agar produk jurnalistik yang dihasilkan utuh seperti apa adanya fakta, tidak direkayasa, dan tidak merugikan pihak manapun.

Ada 11 pasal dalam kode etik jurnalistik, namun di sini penulis langsung fokus pada pasal yang memiliki korelasi dengan bahasan penelitian soal keberimbangan berita, sehingga hanya mengutip dua pasal sebagai acuan yakni pasal 1 dan 3. Adapun bunyi dari pasal-pasal tersebut adalah:<sup>20</sup>

“Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak bertindak buruk.” (Pasal 1)

“Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.” (Pasal 3)

---

<sup>18</sup> Lintang Muliawanti, “*Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online*” *Lentera*, Vol. 2, No. 1 (2018), diakses 24 Juni 2022, <https://doi.org/10.21093/lentera.v2i1.1168>. Serta uraian dijelaskan oleh; Woro Harkandi Kencana, dkk., “*Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online*” *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 6, No. 2 (2022), diakses 24 Juni 2022, <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v6i2>.

<sup>19</sup> Fitri Meliya Sari, “Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada Harian Serambi Indonesia” *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 2 (2014), diakses 27 Juni 2022, <https://doi.org/10.14710/interaksi.3.2.131-139>.

<sup>20</sup> Dewan Pers, “Kode Etik Jurnalistik”. *dewanpers.or.id*, Juli 28, 2011, <https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan> (diakses 27 Juni 2022).



Pada pasal-pasal di atas makna berimbang ditafsirkan sebagai: *pertama*, semua pihak mendapat kesempatan setara; *kedua*, memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional.

## 5. Media Massa

Media massa dipahami sebagai suatu alat atau cara terorganisasi untuk berkomunikasi secara terbuka dan dalam jarak yang jauh kepada banyak orang dalam waktu yang ringkas.<sup>21</sup> Denil McQuail berpendapat bahwa media massa mempunyai karakter publisitas (pesannya disebarluaskan), aktualitas (pesannya merupakan hal baru dan cepat disampaikan), universalitas (pesannya bersifat umum), periodisitas (waktu tayang/terbit/mengudaranya berkala), dan kontinuitas (jadwal tayang/terbit/mengudaranya berkesinambungan).<sup>22</sup> Sementara fungsinya berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 1999 adalah sebagai media pemberi informasi, pendidikan, hiburan, pengawasan sosial, dan lembaga ekonomi.<sup>23</sup>

Aliran positivisme berpandangan bahwa media massa adalah alat di dalam pengiriman pesan yang bersifat netral. Sekira media massa diperuntukkan sebagai alat penyampaian berita maka apa yang disampaikan memanglah sesuai dengan fakta, tidak dilebih-lebihkan ataupun dikurangi. Ini berbeda dengan konstruktivisme yang berpandangan sebaliknya, bahwa media massa tidak hanya sebagai alat pengiriman pesan akan tetapi juga sebagai subyek dalam mengkonstruksikan realitas yang berpihak, bias, dan sejenisnya.<sup>24</sup>

Dalam hal efek, media massa mampu pula mendatangkan pengaruh bagi khalayaknya dalam tiga aspek penting yaitu: *pertama*, aspek kognitif seperti dari awalnya tidak tahu menjadi tahu; *kedua*, aspek afektif seperti dari awalnya tidak suka menjadi suka; *ketiga*, aspek konatif seperti perubahan pada sikap dan perilaku.<sup>25</sup>

---

<sup>21</sup> Bend Abidin Santosa, "Peran media massa dalam mencegah konflik" *Jurnal Aspikom*, Vol. 3, No. 2 (2017), diakses 25 Juni 2022.

<sup>22</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet. 2, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 199.

<sup>23</sup> Dahlan Surbakti, "Peran dan Fungsi Pers Menurut Undang-Undang Pers Tahun 1999 serta Perkembangannya" *Jurnal Hukum Prioris*, Jil. 5, No. 1 (2016), diakses 25 Juni 2022, <https://doi.org/10.25105/prio.v5i1.396>.

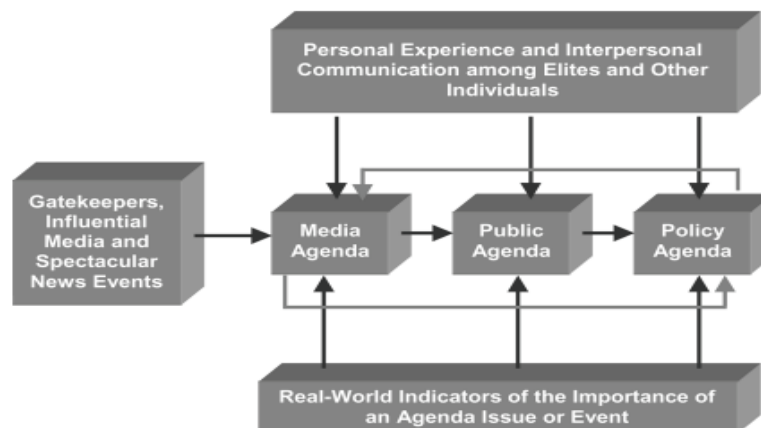
<sup>24</sup> Masnur Muslich, "Kekuasaan Media Massa Mengonstruksi Realitas" *Jurnal Bahasa dan Seni*, Vol. 36, No. 2 (2008), diakses 25 Juni 2022.

<sup>25</sup> Emilsyah Nur, "Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online" *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, Vol. 2, No. 1 (2021), diakses 25 Juni 2022.

## 6. *Agenda Setting Theory*

*Agenda setting* merupakan satu dari sekian banyaknya teori yang menjelaskan bagaimana media mampu mempengaruhi khalayaknya. Samsudin Ar Rahim memberikan definisinya tentang *agenda setting* sebagai teori yang membahas tentang bagaimana media massa memiliki *power* untuk mempengaruhi pendapat dan perilaku masyarakat dengan cara menentukan agenda terhadap masalah yang dipandang penting.<sup>26</sup>

Media massa dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat mungkin ditunggangi oleh kepentingan-kepentingan tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Maxwell E. McCombs dan Donald L. Shaw yang meyakini bahwa media massa mempunyai kemampuan untuk mentransfer hal yang ingin ditonjolkan yang terkandung dalam beritanya dari *news agenda* kepada *public agenda*. Ini artinya media massa mampu menggiring apa yang dianggap penting olehnya, hingga bermuara menjadi penting pula bagi khalayak.<sup>27</sup> Ada tiga agenda dalam *agenda setting* yaitu agenda media, agenda publik, dan agenda kebijakan. Tiga hal ini saling mempengaruhi dan memiliki korelasi.<sup>28</sup>



**Gambar 1.** Proses *Agenda Setting*

<sup>26</sup> Elfi Yanti Ritonga, “*Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi*” Jurnal Simbolika, Vol. 4, No. 1 (2018), diakses 25 Juni 2022, <https://doi.org/10.31289/simbolika.v4i1.1460>.

<sup>27</sup> Ibidem.

<sup>28</sup> Syamsia Amali, “*Contents Analysis of Kominfo’s Program on Regional Newspapers*” Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, Vol. 21, No. 2 (2017), diakses 26 Juni 2022, <http://dx.doi.org/10.33299/jpkop.21.2.1242>.

Kharisma Nasionalita, “*Relevansi Teori Agenda Setting Dalam Dunia Tanpa Batas*” Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna, Vol. 5, No. 2 (2014), diakses 26 Juni 2022, <http://dx.doi.org/10.30659/jikm.5.2.156-164>.

*Agenda setting* sangat relevan dengan bahasan penelitian ini dikarenakan juga mengkaji tentang media yang berhubung dekat dengan khalayak. Teori ini penulis jadikan pijakan untuk menjelaskan kekuatan media yang mampu memberikan pengaruh kepada kahalayaknya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan *Sara Mills Model of Critical Discourse Analysis* sebagai basis metode analisisnya. Sementara kode etik jurnalistik menjadi batu sandaran dalam kajian untuk menentukan tepat atau tidaknya penyampaian dan pembentukan berita yang dibagikan dengan mengutip berita dari SindoNews.com tentang janda atau perempuan kepala keluarga. Berita yang dijadikan sampel adalah terbitan tahun 2022 sejak Januari sampai Maret. Sementara teknik pengumpulan data menggunakan sumber sekunder yaitu dokumentasi (teks berita).

Skema penelitian yang dilakukan di sini mengikuti *Model Sara Mills* dengan menganalisis tiga faktor: (1). Aktor, yaitu nama-nama, pihak-pihak, atau tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam pemberitaan mengenai bagaimana mereka diposisikan dalam berita serta efek atau konsekuensi apa yang muncul dikarenakan kehadiran aktor tersebut di dalam pemberitaan yang disajikan. (2). Representasi subjek dan objek di dalam berita. Hal ini dianggap mampu menguak ideologi tertentu yang ditampilkan dalam berita, baik yang dinyatakan secara terang-terangan maupun tidak. Lebih jelas lagi, subjek yang dimaksud di sini adalah si penulis berita, sedang objek adalah pihak yang ditulis yang dalam hal ini adalah perempuan kepala keluarga atau janda. (3). Relasi media atau penulis berita dengan pembaca yang direpresentasikan di dalam berita. Beberapa berita disuguhkan media dengan pertimbangan minat dan kepentingan pembacanya, sementara pembaca membaca berita sesuai dengan minat dan kepentingannya. Media melakukan ini semata-mata demi memuaskan hasrat pasar dan tentunya untung yang bisa diperoleh.

Analisis wacana kritis mengkaji tentang dominasi ideologi dan ketidakadilan yang dioperasikan melalui wacana.<sup>29</sup> Tujuan primer analisis wacana kritis adalah menguak kesamaran yang terdapat dalam suatu wacana. Sementara pendekatan analisis wacana kritis *Sara Mills* lebih memfokuskan pada bagaimana perempuan direpresentasikan dalam sebuah wacana. Oleh karena itu pula pendekatan ini sering disebut dengan analisis wacana perspektif feminis (*feminist stylistics*). Kemudian Sara Mills mengurutkan analisis wacana kritis sebagai berikut: (1). Tingkatan kata, mencakup seksisme dalam bahasa dan maknanya; (2). Tingkatan frasa atau kalimat, mencakup penamaan, pelecehan pada perempuan, belas kasihan, marginalisasi, dan penghalusan; (3). Tingkatan wacana, mencakup peran, karakter, vokalisasi, fragmentasi, skema.<sup>30</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan dapat penulis paparkan ke dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.** Berita Perempuan Kepala Keluarga/Janda di SindoNews.com Januari – Maret 2022

No.	Waktu dan Judul Berita	Hipertaut	Keterangan dan Kode
1.	Selasa, 04 Januari 2022 - 13:08 WIB  <u>Janda di Prabumulih Bertambah 305 Orang, Ini Faktor Penyebabnya</u>	<a href="https://daerah.sindonews.com/read/647169/720/janda-di-prabumulih-bertambah-305-orang-ini-faktor-penyebabnya-1641268880">https://daerah.sindonews.com/read/647169/720/janda-di-prabumulih-bertambah-305-orang-ini-faktor-penyebabnya-1641268880</a>	Representasi janda dalam angka. (A1)
2.	Selasa, 04 Januari 2022 - 14:31 WIB  <u>Janda Muda di Sukabumi Meningkatkan 734 Perceraian Didominasi Pernikahan Seumur Jagung</u>	<a href="https://daerah.sindonews.com/read/647311/701/janda-muda-di-sukabumi-meningkat-734-perceraian-didominasi-pernikahan-seumur-jagung-1641279665">https://daerah.sindonews.com/read/647311/701/janda-muda-di-sukabumi-meningkat-734-perceraian-didominasi-pernikahan-seumur-jagung-1641279665</a>	Representasi janda muda dalam angka. (A2)

<sup>29</sup> Edy Prihantoro, "Stereotip Perempuan Calon Legislatif dalam Wacana Media Massa Online di Tahun Politik" *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, Vol. 12, No. 1 (2019), diakses 30 Juni 2022, <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v12i1.1540.g1318>.

<sup>30</sup> Masitoh, "Pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis" *Jurnal Elsa*, Jil. 18, No. 1 (2020), diakses 24 Juni 2022. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.221>.

3. Kamis, 06 Januari 2022 - 05:50 WIB  
Laskar Inong Balee, Pasukan Janda Pejuang Aceh yang Ciutkan Nyali Tentara VOC  
<https://daerah.sindonews.com/read/648787/29/laskar-inong-balee-pasukan-janda-pejuang-aceh-yang-ciutkan-nyali-tentara-voc-1641394900> Representasi janda dari kalangan figur publik sebagai sosok pejuang tangguh. (B1)
4. Jum'at, 07 Januari 2022 - 15:38 WIB  
Sepanjang 2021 Ada 2.145 Janda Muda Baru di Gresik  
<https://daerah.sindonews.com/read/650407/704/sepanjang-2021-ada-2145-janda-muda-baru-di-gresik-1641542501> Representasi janda muda dalam angka. (A3)
5. Sabtu, 08 Januari 2022 - 19:59 WIB  
Nafsu Memuncak 2 Satpam Perkosa Janda di Tengah Kebun Sawit Sambil Diborgol  
<https://daerah.sindonews.com/read/651379/720/nafsu-memuncak-2-satpam-perkosa-janda-di-tengah-kebun-sawit-sambil-diborgol-1641643303> Representasi janda sebagai korban asusila/kriminalitas. (C1)
6. Minggu, 09 Januari 2022 - 20:48 WIB  
Kisah Pilu Seorang Janda di Aceh Timur Usai Diterjang Banjir  
<https://daerah.sindonews.com/read/652055/174/kisah-pilu-seorang-janda-di-aceh-timur-usai-diterjang-banjir-1641733316> Representasi kehidupan janda sebagai perempuan yang memiliki kehidupan tragis dan malang yang perlu dikasihani. (D1)
7. Rabu, 12 Januari 2022 - 09:09 WIB  
Mayang Insecure hingga Konsultasi ke Psikolog Lantaran Wajahnya Disebut Mirip Janda dan Babu  
<https://lifestyle.sindonews.com/read/654341/187/mayang-insecure-hingga-konsultasi-ke-psikolog-lantaran-wajahnya-disebut-mirip-janda-dan-babu-1641952867> Representasi penggunaan kata janda dengan konotasi negatif. (E1)
8. Rabu, 12 Januari 2022 - 16:07 WIB  
Kisah Pilu Janda Aceh, Rumah Ambruk Kena Gempa Kini Anaknya Hilang saat Melaut  
<https://daerah.sindonews.com/read/654741/174/kisah-pilu-janda-aceh-rumah-ambruk-kena-gempa-kini-anaknya-hilang-saat-melaut-1641974477> Representasi kehidupan janda sebagai perempuan yang memiliki kehidupan tragis dan malang yang perlu dikasihani. (D2)
9. Kamis, 13 Januari 2022 - 13:25 WIB  
Tinggalin Heftner Mantap, Tinggalkan Imej Seksi  
<https://lifestyle.sindonews.com/read/655587/187/crystal-hefner-mantap-tinggalkan-imej-seksi> Representasi kehidupan janda dari kalangan figur publik sebagai perempuan nakal yang sudah taubat dari

- |     |   |  |   |
|-----|---|--|---|
|     | <u>Crystal Hefner Mantap Tinggalkan Imej Seksi, Janda Mendiang Bos Playboy Itu Hapus Semua Foto Lamanya</u>               | <u>janda-mendiang-bos-playboy-itu-hapus-semua-foto-lamanya-1642053662</u>  | kehidupan masa lalunya. (B2)  |
| 10. | Minggu, 16 Januari 2022 - 22:43 WIB<br><br><u>Obok-obok Rumah Janda Cantik, Polisi Sita 13 Paket Sabu</u>                 | <u><a href="https://daerah.sindonews.com/read/658605/174/obok-obok-rumah-janda-cantik-polisi-sita-13-paket-sabu-1642345304">https://daerah.sindonews.com/read/658605/174/obok-obok-rumah-janda-cantik-polisi-sita-13-paket-sabu-1642345304</a></u>   | Representasi janda sebagai perempuan cantik dan pelaku kriminalitas. (F1) |
| 11. | Rabu, 19 Januari 2022 - 06:40 WIB<br><br><u>Janda Guru Les Piano Diduga Dibunuh, Polres Jember Dalam Motif Perampokan</u> | <u><a href="https://daerah.sindonews.com/read/660839/704/janda-guru-les-piano-diduga-dibunuh-polres-jember-dalami-motif-perampokan-1642546876">https://daerah.sindonews.com/read/660839/704/janda-guru-les-piano-diduga-dibunuh-polres-jember-dalami-motif-perampokan-1642546876</a></u>                 | Representasi janda sebagai korban kriminalitas. (C2)                      |
| 12. | Rabu, 19 Januari 2022 - 08:03 WIB<br><br><u>Kronologis Pembunuhan dan Perampokan Janda Guru Les Piano di Jember</u>       | <u><a href="https://daerah.sindonews.com/read/660871/704/kronologis-pembunuhan-dan-perampokan-janda-guru-les-piano-di-jember-1642550479">https://daerah.sindonews.com/read/660871/704/kronologis-pembunuhan-dan-perampokan-janda-guru-les-piano-di-jember-1642550479</a></u>                             | Representasi janda sebagai korban kriminalitas. (C3)                      |
| 13. | Rabu, 19 Januari 2022 - 23:31 WIB<br><br><u>Bukan Perampokan, Ini Motif Pelaku Tega Bunuh Janda Guru Piano di Jember</u>  | <u><a href="https://daerah.sindonews.com/read/661769/704/bukan-perampokan-ini-motif-pelaku-tega-bunuh-janda-guru-piano-di-jember-1642608087">https://daerah.sindonews.com/read/661769/704/bukan-perampokan-ini-motif-pelaku-tega-bunuh-janda-guru-piano-di-jember-1642608087</a></u>                     | Representasi janda sebagai korban kriminalitas. (C4)                      |
| 14. | Jum'at, 21 Januari 2022 - 07:47 WIB<br><br><u>5 Negara dengan Jumlah Janda Terbanyak, Nomor Terakhir Bikin Kaget</u>      | <u><a href="https://international.sindonews.com/read/662987/40/5-negara-dengan-jumlah-janda-terbanyak-nomor-terakhir-bikin-kaget-1642723315">https://international.sindonews.com/read/662987/40/5-negara-dengan-jumlah-janda-terbanyak-nomor-terakhir-bikin-kaget-1642723315</a></u>                     | Representasi janda dalam angka. (A4)                                      |
| 15. | Sabtu, 22 Januari 2022 - 08:35 WIB<br><br><u>Mengintip Kehidupan Janda Terkaya di Hong Kong, Hartanya</u>                 | <u><a href="https://ekbis.sindonews.com/read/664007/34/mengintip-kehidupan-janda-terkaya-di-hong-kong-hartanya-amazing-capai-rp210-triliun-1642813280">https://ekbis.sindonews.com/read/664007/34/mengintip-kehidupan-janda-terkaya-di-hong-kong-hartanya-amazing-capai-rp210-triliun-1642813280</a></u> | Representasi janda sebagai perempuan hartawan. (G1)                       |

- Amazing Capai Rp210 Triliun
16. Sabtu, 22 Januari 2022 - 09:47 WIB <https://metro.sindonews.com/read/664067/170/tahun-lalu-jumlah-janda-di-jakarta-capai-9578-orang-1642816893> Representasi janda dalam angka. (A5)
- Tahun Lalu, Jumlah Janda di Jakarta Capai 9.578 Orang
17. Sabtu, 22 Januari 2022 - 13:26 WIB <https://sports.sindonews.com/read/664195/11/janda-nangis-marilungo-11-nama-lucu-pesepak-bola-ini-bikin-ngakak-1642831265> Representasi penggunaan kata janda dengan konotasi negatif, sebagai hal yang dianggap lucu jika digunakan pada nama orang. (E2)
- Janda, Nangis, Marilungo, 11 Nama Lucu Pesepak Bola Ini Bikin Ngakak
18. Sabtu, 22 Januari 2022 - 18:30 WIB <https://lifestyle.sindonews.com/read/664387/187/3-janda-terkaya-di-indonesia-yang-terakhir-punya-harta-senilai-rp85-triliun-1642845710> Representasi janda sebagai perempuan hartawan. (G2)
- 3 Janda Terkaya di Indonesia, yang Terakhir Punya Harta Senilai Rp8,5 Triliun
19. Minggu, 23 Januari 2022 - 16:48 WIB <https://sports.sindonews.com/read/665067/11/5-janda-cantik-mantan-istri-pesepak-bola-nomor-2-doyan-seks-liar-1642928465> Representasi kehidupan janda dari kalangan figur publik sebagai perempuan nakal. (B3)
- 5 Janda Cantik Mantan Istri Pesepak Bola, Nomor 2 Doyan Seks Liar
20. Senin, 24 Januari 2022 - 09:52 WIB <https://daerah.sindonews.com/read/665555/717/janda-di-padang-lawas-kendalikan-dan-tadah-motor-hasil-curian-1642989715> Representasi janda sebagai pelaku kriminalitas. (F2)
- Janda di Padang Lawas Kendalikan dan Tadah Motor Hasil Curian
21. Senin, 31 Januari 2022 - 07:09 WIB <https://daerah.sindonews.com/read/672165/701/korsleting-listrik-rumah-janda-di-sukabumi-ludes-terbakar-1643587272> Representasi janda sebagai korban kemalangan/kebakaran. (H1)
- Korsleting Listrik, Rumah Janda di Sukabumi Ludes Terbakar
22. Senin, 07 Februari 2022 - 09:36 WIB <https://lifestyle.sindonews.com/read/678751/156/7-kota-di-indonesia-dengan-> Representasi janda dalam angka. (A6)

- 7 Kota di Indonesia dengan Jumlah Janda Muda Terbanyak, Nomor 3 Bikin Kaget      jumlah-janda-muda-terbanyak-nomor-3-bikin-kaget-1644199332
23. Selasa, 08 Februari 2022 - 06:02 WIB      <https://metro.sindonews.com/read/679649/171/jakarta-timur-paling-banyak-janda-jumlahnya-3133-orang-1644253323>      Representasi janda dalam angka. (A7)
- Jakarta Timur Paling Banyak Janda, Jumlahnya 3.133 Orang
24. Selasa, 08 Februari 2022 - 09:30 WIB      <https://kalam.sindonews.com/read/679851/69/hukum-menikahi-janda-bisa-lebih-mulia-tapi-bukan-yang-paling-utama-1644285771>      Representasi janda dalam kaitannya dengan hukum (menikahnya). (I1)
- Hukum Menikahi Janda, Bisa Lebih Mulia tapi Bukan yang Paling Utama
25. Selasa, 08 Februari 2022 - 18:26 WIB      <https://lifestyle.sindonews.com/read/680369/166/5-kota-paling-banyak-janda-di-jawa-barat-nomor-4-didominasi-perempuan-muda-1644318157>      Representasi janda dalam angka. (A8)
- 5 Kota Paling Banyak Janda di Jawa Barat, Nomor 4 Didominasi Perempuan Muda
26. Rabu, 09 Februari 2022 - 09:30 WIB      <https://lifestyle.sindonews.com/read/680903/187/6-janda-terkaya-di-dunia-nomor-3-hartanya-capai-rp8967-triliun-1644372120>      Representasi janda sebagai perempuan hartawan. (G3)
- 6 Janda Terkaya di Dunia, Nomor 3 Hartanya Capai Rp896,7 Triliun
27. Rabu, 09 Februari 2022 - 10:19 WIB      <https://kalam.sindonews.com/read/680893/72/anjuran-memuliakan-janda-begini-penjasannya-1644372178>      Representasi janda dalam kaitannya dengan hukum (memuliakannya). (I2)
- Anjuran Memuliakan Janda, Begini Penjasannya
28. Kamis, 10 Februari 2022 - 07:15 WIB      <https://lifestyle.sindonews.com/read/681479/166/kekayaan-janda-tajir-malaysia-datuk-seri-vida-punya-17-rumah-dan-banyak-mobil-mewah-1644404521>      Representasi janda sebagai perempuan hartawan. (G4)
- Kekayaan Janda Tajir Malaysia Datuk Seri Vida, Punya 17 Rumah dan Banyak Mobil Mewah



29. Kamis, 10 Februari 2022 - 16:49 WIB  
Profil Janda Raja Dubai, Putri Haya binti Hussein  
<https://international.sindonews.com/read/682391/177/profil-janda-raja-dubai-putri-haya-binti-hussein-1644483725>
- Representasi kehidupan janda dari kalangan figur publik mulai dari bahasan rumah tangga, harta, sampai keturunan. (B4)
30. Jum'at, 11 Februari 2022 - 18:43 WIB  
3 Kampung Paling Banyak Janda di Indonesia, yang Terakhir Dapat Rumah Gratis  
<https://lifestyle.sindonews.com/read/683469/156/3-kampung-paling-banyak-janda-di-indonesia-yang-terakhir-dapat-rumah-gratis-1644577328>
- Representasi janda dalam angka. (A9)
31. Sabtu, 12 Februari 2022 - 18:00 WIB  
Jumlah Janda Muda di Indonesia Bertambah, Ini 3 Penyebabnya  
<https://lifestyle.sindonews.com/read/684239/166/jumlah-janda-muda-di-indonesia-bertambah-ini-3-penyebabnya-1644660132>
- Representasi janda dalam angka dan penyebabnya. (A10)
32. Minggu, 13 Februari 2022 - 11:08 WIB  
5 Film tentang Janda Muda besutan Sineas Indonesia, Nomor 4 Dapat Penghargaan Internasional  
<https://lifestyle.sindonews.com/read/684663/158/5-film-tentang-janda-muda-besutan-sineas-indonesia-nomor-4-dapat-penghargaan-internasional-1644724979>
- Representasi kehidupan janda sebagai pesan/materi film. (J1)
33. Senin, 14 Februari 2022 - 13:20 WIB  
5 Film tentang Janda, dari Perjuangan Hidup hingga Mencari Keadilan  
<https://lifestyle.sindonews.com/read/685507/158/5-film-tentang-janda-dari-perjuangan-hidup-hingga-mencari-keadilan-1644818540>
- Representasi kehidupan janda sebagai perempuan yang memiliki kehidupan tragis dan malang yang perlu dikasihani. (D3)
34. Rabu, 16 Februari 2022 - 13:44 WIB  
Mengapa Janda Lebih Menggoda? Ini 4 Alasannya  
<https://lifestyle.sindonews.com/read/687685/166/mengapa-janda-lebih-menggoda-ini-4-alasannya-1644991355>
- Representasi penggunaan kata janda dengan konotasi negatif (menggoda) terhadap janda. (E3)
35. Rabu, 16 Februari 2022 - 17:02 WIB  
5 Janda Cantik dari Kalangan Artis, Betah  
<https://lifestyle.sindonews.com/read/687901/187/5-janda-cantik-dari-kalangan-artis-betah-sendirian-bertahun-tahun-1645002132>
- Representasi kehidupan janda dari kalangan figur publik mulai dari persoalan paras, kehendak, bahkan kehidupannya. (B5)

- Sendirian Bertahun-Tahun
36. Rabu, 16 Februari 2022 - 19:22 WIB <https://lifestyle.sindonews.com/read/688065/166/tkw-asal-pamekasan-ini-jadi-janda-kaya-roya-kantongi-harta-dari-anak-majikan-1645012972> Representasi janda sebagai perempuan hartawan. (G5)
- TKW asal Pamekasan Ini Jadi Janda Kaya Raya, Kantongi Harta dari Anak Majikan
37. Jum'at, 18 Februari 2022 - 06:29 WIB <https://lifestyle.sindonews.com/read/689387/166/janda-muda-makin-menjamur-di-pedesaan-ini-4-penyebabnya-1645117365> Representasi janda dalam angka dan penyebabnya. (A11)
- Janda Muda Makin Menjamur di Pedesaan, Ini 4 Penyebabnya
38. Jum'at, 18 Februari 2022 - 10:06 WIB <https://lifestyle.sindonews.com/read/689609/166/terungkap-ini-3-alasan-janda-ogah-menikah-lagi-1645153373> Representasi alasan janda tidak ingin menikah lagi. (K1)
- Terungkap, Ini 3 Alasan Janda Ogah Menikah Lagi
39. Sabtu, 19 Februari 2022 - 12:29 WIB <https://international.sindonews.com/read/690735/40/vrindavan-kota-suci-ribuan-janda-india-untuk-bertahan-hidup-1645246957> Representasi kehidupan janda sebagai perempuan yang memiliki kehidupan tragis dan malang yang perlu dikasihani. (D4)
- Vrindavan, Kota Suci Ribuan Janda India untuk Bertahan Hidup
40. Minggu, 20 Februari 2022 - 15:15 WIB <https://lifestyle.sindonews.com/read/691479/156/4-kota-paling-banyak-janda-di-jawa-timur-nomor-terakhir-penyebabnya-tak-disangka-1645344162> Representasi janda dalam angka dan penyebabnya. (A12)
- 4 Kota Paling Banyak Janda di Jawa Timur, Nomor Terakhir Penyebabnya Tak Disangka
41. Senin, 21 Februari 2022 - 08:14 WIB <https://sports.sindonews.com/read/691913/53/gairah-seks-janda-dan-istri-pesepak-bola-yang-doyan-bercinta-10-kali-sehari-1645401753> Representasi kehidupan janda dari kalangan figur publik sebagai perempuan nakal yang hobi dan haus kehidupan seks. (B6)
- Gairah Seks Janda dan Istri Pesepak Bola yang Doyan Bercinta 10 Kali Sehari
42. Senin, 21 Februari 2022 - 09:30 WIB <https://daerah.sindonews.com/read/691971/704/ngenes-janda-kaya-di-tuban> Representasi janda sebagai perempuan gampang yang

- Ngenes! Janda Kaya di Tuban Meleleh Kena Bujuk Rayu Intel Gadungan      meleleh-kena-bujuk-rayu-intel-gadungan-1645408979      mudah ditipu dan digoda. (L1)
43. Rabu, 23 Februari 2022 - 11:36 WIB      <https://lifestyle.sindonews.com/read/694227/166/janda-mudah-ditaklukkan-hatinya-terapkan-6-cara-ini-1645588960>      Representasi janda sebagai perempuan gampang yang mudah ditaklukkan. (L2)
- Janda Mudah Ditaklukkan Hatinya, Terapkan 6 Cara Ini!
44. Jum'at, 25 Februari 2022 - 07:51 WIB      <https://lifestyle.sindonews.com/read/696235/156/6-tradisi-untuk-janda-di-india-nomor-terakhir-mirip-karantina-1645747327>      Representasi kehidupan janda sebagai perempuan yang memiliki kehidupan tragis dan malang yang perlu dikasihani. (D5)
- 6 Tradisi untuk Janda di India, Nomor Terakhir Mirip Karantina
45. Jum'at, 25 Februari 2022 - 14:24 WIB      <https://daerah.sindonews.com/read/696557/174/kenal-di-facebook-janji-mau-dinikahi-pria-di-serang-malah-bawa-kabur-motor-janda-1645772531>      Representasi janda sebagai korban kriminalitas. (C5)
- Kenal di Facebook Janji Mau Dinikahi, Pria di Serang Malah Bawa Kabur Motor Janda
46. Sabtu, 26 Februari 2022 - 22:59 WIB      <https://daerah.sindonews.com/read/697919/174/sadis-janda-dibunuh-kakak-kandung-kelamin-dan-payudaranya-dirusak-1645887739>      Representasi janda sebagai korban kriminalitas. (C6)
- Sadis! Janda Dibunuh Kakak Kandung, Kelamin dan Payudaranya Dirusak
47. Minggu, 27 Februari 2022 - 08:55 WIB      <https://daerah.sindonews.com/read/698119/174/sakit-hati-motif-janda-dibunuh-kakak-kandung-hingga-kelamin-dan-payudaranya-dirusak-1645923731>      Representasi janda sebagai korban kriminalitas. (C7)
- Sakit Hati Motif Janda Dibunuh Kakak Kandung hingga Kelamin dan Payudaranya Dirusak
48. Minggu, 27 Februari 2022 - 16:40 WIB      <https://lifestyle.sindonews.com/read/698369/187/3-janda-di-kalangan-artis-indonesia-yang-punya-banyak-anak-1645948961>      Representasi kehidupan janda dari kalangan figur publik mulai dari persoalan rumah tangga, keturunan, paras, bahkan posturnya. (B7)
- 3 Janda di Kalangan Artis Indonesia yang Punya Banyak Anak

49. Selasa, 01 Maret 2022 - 11:11 WIB  
4 Hot Mama yang Pesonanya Bikin Iri para Wanita, Semua Janda!  
<https://lifestyle.sindonews.com/read/699717/187/4-hot-mama-yang-pesonanya-bikin-iri-para-wanita-semua-janda-1646103785>
- Representasi kehidupan janda dari kalangan figur publik mulai dari persoalan rumah tangga, keturunan, usia, hobi, penampilan, paras, bahkan posturnya. (B8)
50. Selasa, 01 Maret 2022 - 17:12 WIB  
Selebgram Cantik yang Ditangkap Usai Masturbasi di Toilet Kafe, Ternyata Janda  
<https://daerah.sindonews.com/read/700135/704/selebgram-cantik-yang-ditangkap-usai-masturbasi-di-toilet-kafe-ternyata-janda-1646128992>
- Representasi kehidupan janda dari kalangan figur publik sebagai perempuan pelaku tindakan asusila yang haus kehidupan seks. (B9)
51. Selasa, 01 Maret 2022 - 19:06 WIB  
7 Fakta Janda Cantik Basah Tanpa Baju Siaran Langsung Masturbasi di Toilet Kafe, No 3 Bikin Pria Panas Dingin  
<https://daerah.sindonews.com/read/700265/704/7-fakta-janda-cantik-basah-tanpa-baju-siaran-langsung-masturbasi-di-toilet-kafe-no-3-bikin-pria-panas-dingin-1646136195>
- Representasi kehidupan janda dari kalangan figur publik sebagai perempuan pelaku tindakan asusila yang haus kehidupan seks. (B10)
52. Selasa, 01 Maret 2022 - 20:54 WIB  
Terbakar Cemburu, Pria di Labuhanbatu Tega Bunuh Janda Kekasihnya  
<https://daerah.sindonews.com/read/700365/717/terbakar-cemburu-pria-di-labuhanbatu-tega-bunuh-janda-kekasihnya-1646139782>
- Representasi janda sebagai korban kriminalitas. (C8)
53. Kamis, 03 Maret 2022 - 06:50 WIB  
Janda Cantik dari Pekalongan Jadi Bandar Uang Palsu Dibekuk Polisi  
<https://daerah.sindonews.com/read/701693/707/janda-cantik-dari-pekalongan-jadi-bandar-uang-palsu-dibekuk-polisi-1646255006>
- Representasi janda sebagai pelaku kriminalitas. (F3)
54. Senin, 07 Maret 2022 - 16:18 WIB  
Rumah Janda di Kudus Dipagar Tembok 2 Meter gara-gara Cekcok dengan Tetangga  
<https://daerah.sindonews.com/read/705519/707/rumah-janda-di-kudus-dipagar-tembok-2-meter-gara-gara-cekcok-dengan-tetangga-1646643818>
- Representasi kehidupan janda sebagai perempuan yang memiliki kehidupan tragis dan malang yang perlu dikasihani. (D6)

55. Senin, 07 Maret 2022 - 18:30 WIB  
[Fakta-Fakta Rumah Janda di Kudus Dipagar Tembok 2 Meter, Nomor 3 Bikin Ngelus Dada](https://daerah.sindonews.com/read/705675/707/fakta-fakta-rumah-janda-di-kudus-dipagar-tembok-2-meter-nomor-3-bikin-ngelus-dada-1646651030)
56. Selasa, 08 Maret 2022 - 08:20 WIB  
[Motif Pembunuhan Janda di Barito Selatan Karena Sakit Hati Korban Berkata Kasar](https://daerah.sindonews.com/read/705981/174/motif-pembunuhan-janda-di-barito-selatan-karena-sakit-hati-korban-berkata-kasar-1646701385)
57. Selasa, 08 Maret 2022 - 13:47 WIB  
[Rebutan Janda, Pria Beristri di Muara Enim Tewas Ditikam Saingannya](https://daerah.sindonews.com/read/706277/720/rebutan-janda-pria-beristri-di-muara-enim-tewas-ditikam-saingannya-1646719415)
58. Senin, 14 Maret 2022 - 04:51 WIB  
[Janda Muda Otak Pembegalan Diringkus saat Berduaan dengan Teman Pria](https://daerah.sindonews.com/read/711793/717/janda-muda-otak-pembegalan-diringkus-saat-berduaan-dengan-teman-pria-1647205435)
59. Senin, 14 Maret 2022 - 12:00 WIB  
[Janda Otak Pelaku Begal Diciduk Bersama Teman Prianya di Serdang Bedagai](https://video.sindonews.com/play/45803/janda-otak-pelaku-begal-diciduk-bersama-teman-prianya-di-serdang-bedagai)
60. Senin, 21 Maret 2022 - 22:39 WIB  
[Ayu Ting Ting Dinilai MUI Terlalu Umbar Statusnya di TV, Komunitas Janda Beri Pembelaan](https://lifestyle.sindonews.com/read/719703/187/ayu-ting-ting-dinilai-mui-terlalu-umbar-statusnya-di-tv-komunitas-janda-beri-pembelaan-1647878608)

Dari 60 berita yang dianalisis, maka didapati ada 12 berita yang menyampaikan tentang bertambahnya jumlah janda di beberapa wilayah Indonesia saat ini. Penulis memberikan kode (A) untuk berita-berita yang berkaitan dengan bahasan ini sebagaimana yang terlihat pada tabel di atas. Beberapa berita tersebut, juga dijelaskan penyebab kenapa bisa angkanya bertambah dan sebagian lagi mengurutkan angka tertinggi dari beberapa daerah di Indonesia. Namun sayangnya, berita ini menjadi tidak berimbang lantaran judul yang ditonjolkan hanyalah status perempuan saja sebagai janda.

Padahal di dalam beritanya ada juga dibahas tentang duda, akan tetapi SindoNews.com sepertinya lebih fokus untuk menonjolkan judul dengan menonjolkan satu pihak saja. Bahkan, ada berita secara khusus hanya membicarakan persoalan janda saja mulai dari judul hingga isi. Jika kita pahami dan sadari, ketika sebuah perceraian terjadi maka bukan hanya status janda yang terjadi, tetapi juga duda. Akan tetapi itu tidak dibahas di dalam porsi berita yang sama, tampak seperti ada kesengajaan dengan hanya menonjolkan atau membingkai pihak tertentu saja. Tentunya berseberangan dengan apa yang diharapkan kode etik jurnalistik khususnya pasal (1) dan (3) tentang keberimbangan pada pemberitaan.

Sementara itu, pada judul dan bahasan berita-berita di SindoNews.com lainnya sepanjang Januari hingga Maret 2022, tidak ditemukan pemberitaan secara khusus mengenai jumlah duda yang bertambah layaknya apa yang mereka beritakan tentang janda. Penulis hanya menemukan berita mengenai duda sebanyak 9 (sembilan) judul, diantaranya: pertama, *Asyik Beradu Syahwat di Ruang Tamu Rumah Selingkuhannya, Duda Ini Akhirnya Tewas Bersimbah Darah* (Kamis, 27 Januari 2022, 21:42 WIB); Kedua, *4 Artis Keturunan Amerika, Nomor Terakhir Duda 2 Anak* (Senin, 14 Februari 2022, 08:42 WIB); Ketiga, *3 Duda Terkaya di Indonesia, yang Terakhir Baru Cerai Tahun Lalu* (Senin, 21 Februari 2022, 15:36 WIB); Keempat, *Asmara Kandas, Duda 2 Anak Sebar Video Mesum Bersama Mantan Pacar yang Masih SMA* (Kamis, 24 Februari 2022, 17:25 WIB); Kelima, *Rohimah Mantan Istri Kiwil Dinikahi Duda asal Turki, Sebelumnya Jalani Taaruf Virtual* (Senin, 28 Februari 2022, 19:10 WIB); Keenam, *Tak Puas dengan Ibunya, Duda di Cimahi Perkosa Anaknya Setelah 3 Tahun Baru Terbongkar* (Senin, 14 Maret 2022, 18:19 WIB); Ketujuh, *4 Hari Tak Keluar Rumah, Duda di Tasikmalaya*

*Ternyata Sudah Jadi Mayat* (Rabu, 16 Maret 2022, 05:14 WIB); *Kedelapan, 3 Artis Indonesia Keturunan Kanada, Nomor 2 Duda 1 Anak* (Jumat, 18 Maret 2022, 12:41 WIB); *Kesembilan, Tak Direstui Menikah Lagi, Duda Bakar Kamar sampai Tewas Terpanggang* (Sabtu, 19 Maret 2022, 13:03 WIB).

Pada bahasan berita di atas dalam kaitannya dengan duda hanya membahas duda sebagai pelaku kriminalitas dan asusila, duda dari kalangan figur publik, duda jadi mayat, serta duda bunuh diri. Lebih jauh, jika dilihat dari jumlah pemberitaan duda dan janda sepanjang Januari–Maret 2022, maka sudah jelas berita berkenaan dengan janda lebih dominan yaitu 60 judul. Sedang pemberitaan tentang duda hanya 9 judul.

Kemudian dari 60 judul berita tadi, ada 11 berita tentang janda dari kalangan figur publik yang penulis beri kode (B). Isi beritanya ada yang menyatakan terlalu pamer status janda di media, janda sebagai sosok pejuang tangguh, menonjolkan tentang banyaknya keturunan dari artis janda tersebut, serta representasi janda sebagai perempuan nakal dan haus kehidupan seks. Sementara janda yang menjadi korban tindak kriminalitas (C) sebanyak 9 judul, janda sebagai perempuan yang memiliki kehidupan tragis dan malang yang perlu dikasihani (D) ada 7 judul, penggunaan kata “janda” dengan konotasi negatif (E) sebanyak 3 judul, diantaranya sebagai perempuan yang “menggoda”, layaknya “babu”, dan tendensi lainnya.

Selanjutnya, ada 5 berita tentang janda sebagai pelaku tindak kriminal (F) dengan mengangkat usia muda dan paras cantik dari janda tersebut, 5 berita tentang janda sebagai perempuan hartawan (G), 1 berita tentang janda yang mengalami kemalangan dikarenakan menderita kerugian rumah dan hartanya terbakar disebabkan korsleting listrik (H), 2 berita tentang janda dalam hal hukum untuk menikahinya dan memuliakannya dalam perspektif agama Islam (I), 1 berita tentang janda yang dijadikan sebagai materi atau pesan yang diangkat dalam film seputar kehidupannya (J), 1 berita tentang janda yang tidak ingin menikah lagi beserta penjelasan tentang alasannya (K), dan 3 berita tentang janda yang direpresentasikan sebagai perempuan gampang yang mudah ditipu, digoda, dan dimiliki siapa saja karena statusnya yang bebas (L).

Pada berita-berita tersebut banyak didapati pembedaan merendahkan perempuan kepala keluarga, jika pun ada bahasan yang memuliakan intensitasnya

hanyalah sedikit. Kata “janda” dibingkai dengan konotasi berlebihan bahkan terdengar negatif seperti pelabelan kata “menggoda”. Secara Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “menggoda” dimaknai sebagai mengajak (menarik-narik hati) supaya berbuat dosa atau berbuat jahat, mengganggu, dan mengusik.<sup>31</sup> Pelabelan seperti ini tentunya tidak dapat dibenarkan, terlebih ini juga mampu menggiring dan menanam pemahaman keliru pada pembaca untuk berpikir negatif tentang status janda. Media seakan ingin membentuk makna bahwa menjadi “janda” adalah aib, hina, dan rendah.

Perlu disadari, perjuangan perempuan kepala keluarga tidaklah mudah, apalagi perempuan kepala keluarga yang memiliki anak-anak yang harus dinafkahi, dididik, dan dikontrol pertumbuhannya secara tunggal. Esensinya, menjadi janda bukanlah pilihan bagi semua orang. Ada dasar dan alasan yang membuat sebagian orang harus menyelami kondisi tersebut, sehingga memarginalkan status janda tentunya bukanlah hal etis. Jika pun memang ada janda yang berperilaku tidak baik, maka hal ini tidak dapat dijadikan dasar untuk menggeneralisasikannya. Mengacu pada teori *agenda setting* maka berita-berita dengan tendensi negatif seperti ini dikhawatirkan akan memberi efek tidak baik di benak masyarakat tentang status perempuan sebagai janda sehingga SindoNews.com kiranya perlu mempertimbangkan lagi konsep pemberitaannya berkenaan dengan status perempuan sebagai janda.

## **KESIMPULAN**

*Cyber journalism* sebagai salah satu perwujudan media massa yang berfungsi mendidik, menghibur, memberi informasi, dan kontrol sosial sangat mungkin sarat akan kepentingan-kepentingan tertentu. Oleh karenanya, publik sangat perlu memberikan kontrol terhadap sipak terjang media. Sehingga, insan pers dalam bekerja mampu tunduk pada kode etik jurnalistik dan karya jurnalistik yang dihasilkan pun tidak menjadi bumerang baik untuk orang lain maupun insan pers itu sendiri.

---

<sup>31</sup> Ebta Setiawan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Daring*”, Ed. 3 (2012-2021), diakses 03 Juli 2022, <https://kbbi.web.id/goda>.



Dari penelitian ini didapati bahwa SindoNews.com sampai dengan saat ini masih banyak ditemukan membingkai pemberitaannya berkenaan perempuan kepala keluarga atau janda dengan tendensi negatif, sehingga mendiskriminasikan kaum perempuan. Ini tentunya bukan perilaku terpuji dan tidak dapat ditoleransi. Semua orang patut dihargai dan dipenuhi haknya dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Sikap saling menghargai tentunya akan membuat iklim hidup menjadi harmonis serta jauh dari berbagai kebencian dan konflik.

Perkembangan zaman yang semakin modern, diharapkan mampu mendorong pemikiran manusianya juga ikut modern, tidak hanya modern dalam teknologinya saja. Insan pers diharapkan bisa profesional dalam melakoni profesinya karena efek dari pemberitaan media sangat berpengaruh terhadap kehidupan publik. Oleh karenanya, masukkan-masukan kepada insan pers tentunya sangat esensial agar semua ini terwujud. Insan pers diharapkan memahami dan mempraktikkan kode etik dalam setiap denyut liputan dan publikasinya tanpa mengkerdikan atau bahkan sampai melecehkan pihak-pihak tertentu.

Sementara bagi peneliti lain yang bergelut dalam bidang yang sama, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan, pembanding, ataupun bahkan sebagai bahan kritikan untuk membuat penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Pada akhirnya, penelitian-penelitian semacam ini dapat menjadi kontrol terhadap pemberitaan yang dilakukan oleh awak media sehingga publik dapat mengkonsumsi berita yang layak dan bermanfaat. Terlebih jaman sekarang, dimana arus informasi begitu deras sehingga terkadang menyulitkan filtrasi dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin Santosa, Bend, "Peran media massa dalam mencegah konflik". *Jurnal Aspikom* Vol. 3, No. 2 (2017), diakses 25 Juni 2022. <http://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/128>.
- Agustang, Andi, dkk., "Konstruksi Sosial Janda Tereksplorasi (Studi Kasus di Kelurahan Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa)". *osf.io*, (2021), diakses 24 Juni 2022. [10.31219/osf.io/ryz2k](https://doi.org/10.31219/osf.io/ryz2k).
- Amali, Syamsia, "Contents Analysis of Kominfo's Program on Regional Newspapers". *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol. 21, No. 2 (2017), diakses 26 Juni 2022. <http://dx.doi.org/10.33299/jpkop.21.2.1242>

- Ayu Pratiwi, Wieke, "Diskriminasi Perempuan dalam Berita Harian Surya: Kajian Wacana Kritis". *Skriptorium*, Vol. 1, No. 3 (2012), diakses 24 Juni 2022. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-skriptoriumf7bee0803cfull.pdf>.
- Berita Satu. *Jurnalisme Positif: Panduan Kerja Para Jurnalis Berita Satu Media Holding*. Jakarta: Manajemen Berita Satu Media Holdings, 2012.
- Dewan Pers, "Kode Etik Jurnalistik". *dewanpers.or.id*, Juli 28, 2011. Diakses 27 Juni 2022 <https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan>.
- Dianto, Icol, "Diskriminasi Gender: Kajian terhadap Penamaan "Janda Bolong" dalam Perspektif Konstruktivisme Media". *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, Vol. 17, No. 2 (2021), diakses 24 Juni 2022. [10.15408/harkat.v17i2.22000](https://doi.org/10.15408/harkat.v17i2.22000).
- Ernawati, "Menyibak Perempuan Kepala Keluarga". *Muwazah: Jurnal Kajian Gender* Jil. 5, No. 2 (2013), diakses 24 Juni 2022, <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/343>.
- Nurdin, Hanifah. "Komunikasi Interpersonal Barista Perempuan Dalam Melawan Framing Negatif Khalayak." *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* (2022). <https://doi.org/10.47498/tanzir.v13i1.978>
- Ivanka Rahmana, Aulia, "Laporan Kerja Magang Peran Reporter di Media Online Suara.com". Disertasi, Universitas Multimedia Nusantara, 2022.
- Kencana, Woro Harkandi, dkk., "Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online". *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 6, No. 2 (2022), diakses 24 Juni 2022. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v6i2>.
- Saputra, Akmal. "Eksplotasi Kapitalisme Terhadap Perempuan." *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* (2017).